

## ABSTRAKSI

SULAIMAN, Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, Penertiban Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Dan Kartu Keluarga (KK) Ganda Dalam Menunjang Validitas Data Kependudukan (Studi Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep), dengan Pembimbing I, Sachlan Effendi dan Alqaf Harto sebagai Pembimbing II.

Mengingat Kabupaten Sumenep sebagai sebuah pemerintahan daerah yang secara geografis terdiri dari banyak kepulauan yang tersebar luas dengan dinamika penduduknya yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, pekerjaan merupakan suatu kendala tersendiri dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka Pemerintah Kabupaten Sumenep berusaha menertibkan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Kartu Keluarga (KK) ganda guna memberikan rasa aman dan kepastian hukum bagi masyarakatnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang mengetahui bagaimana penertiban kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) ganda dalam menunjang validitas data kependudukan (studi di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan penentuan informasi awal dipilih Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep. Analisis data menggunakan model induktif dari Miles dan Hubberman, yang menekankan para proses analisis sebagai siklus yang berjalan terus secara interaktif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga sampai titik jenuh,semenjak reduksi sampai pada penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan digulirkannya program e-KTP yang dibiayai dengan anggaran cukup besar, telah banyak memberikan pengaruh yang besar terhadap keakuratan data pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep, meskipun masih terdapat berbagai kendala atau permasalahan yang diantaranya yaitu luas geografis Kabupaten Sumenep yang terdiri dari pulau-pulau dan keadaan demografi penduduk yang masih belum mengerti tentang pentingnya dokumen kependudukan, tingginya tingkat mobilitas perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah yang lain, status sosial masyarakat Kabupaten Sumenep yang berbeda-beda, pemakaian nama awal dengan menggunakan nama Pak / Buk, terutama pada sebagian besar masyarakat di desa yang masih kental dengan tradisi pemakaian nama dari anak pertama yang ditambah dengan nama depan Pak / Buk. Namun hal tersebut tidak menyurutkan visi dan misi dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep untuk mencapai indikator keberhasilan dari penyelenggaraan penertiban administrasi kependudukan tersebut. Dengan dijalankannya program e-KTP tersebut, diharapkan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep dapat menekan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Kartu Keluarga (KK) ganda/palsu, sehingga masyarakat Kabupaten Sumenep memiliki kepastian status hukum.